

Peran Orang Tua dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Efektif di Rumah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak di Sekolah Dasar

Muhammad Fathar Aditya Rizhan^{1*}, Ahmad Suriansyah², Celia Cinantya³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Lambung Mangkurat
muhammadfathar18@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lambungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 4 Desember 2024

Page: 2163-2170

Article History:

Received: 11-12-2024

Accepted: 17-12-2024

Abstrak : Orang tua memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak sejak kecil. Orang tua dalam membentuk perkembangan umum anak dengan memberikan contoh yang baik, mengajarkan prinsip-prinsip moral, dan membina lingkungan yang aman dan membina. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Temuan studi ini menunjukkan bahwa peningkatan standar pendidikan sekolah dasar untuk anak-anak sebagian besar bergantung pada partisipasi orang tua dalam menerapkan praktik pembelajaran yang baik di rumah. Oleh karena itu, pemahaman orang tua mengenai nilai keterlibatan mereka dalam pendidikan anak harus ditingkatkan. Selain itu, dukungan sekolah seperti merencanakan kelas pengasuhan anak dan menawarkan materi pendidikan yang dapat diakses di rumah merupakan langkah penting dalam memperkuat peran orang tua.

Kata Kunci : Peran Orang Tua; Penerapan; Strategi Pembelajaran Efektif; Kualitas Pendidikan

PENDAHULUAN

Karena perubahan signifikan dalam pendidikan yang disebabkan oleh era digital, dukungan orang tua terhadap pembelajaran anak-anak mereka menjadi semakin penting. Namun, di tengah kesibukan pekerjaan dan aktivitas sehari-hari, banyak orang tua menghadapi tantangan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif di rumah. Ketimpangan antara harapan untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak dan keterbatasan waktu serta sumber daya menjadi kendala utama. Menurut survei baru-baru ini, hanya sebagian kecil orang tua yang secara teratur

menyisihkan waktu berkualitas untuk belajar bersama, meskipun sebagian besar orang tua menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak mereka.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menyoroti betapa pentingnya orang tua terhadap pendidikan sekolah dasar anak-anak mereka. Orang tua dapat memberikan dampak signifikan terhadap prestasi belajar anak mereka dengan menerapkan praktek pembelajaran yang sesuai dan konsisten di rumah. Selain membahas peran yang mungkin dimainkan orang tua, artikel ini juga memberikan saran taktik pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan keadaan unik setiap rumah tangga.

Secara teori, peran orang tua dalam pembelajaran anak dapat dijelaskan melalui berbagai pendekatan, seperti teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi sosial. Dalam konteks ini, orang tua sebagai fasilitator yang membantu anak membangun pengetahuan melalui aktivitas bermakna. Selain itu, teori belajar sosial juga relevan, karena anak-anak belajar melalui observasi dan meniru model peran, terutama orang tua.

Strategi pembelajaran di rumah dapat beragam, meliputi kegiatan membaca bersama, pembelajaran berbasis permainan, hingga proyek-proyek sederhana yang melibatkan keluarga. Misalnya, pembelajaran melalui permainan, dapat membuat proses belajar lebih menyenangkan dan memotivasi anak. Namun, keberhasilan strategi ini bergantung pada konsistensi penerapan, relevansi dengan minat anak, serta terciptanya lingkungan yang mendukung.

Perkembangan sosial, emosional, dan karakter anak merupakan faktor penentu mutu suatu pendidikan, selain prestasi akademik. Sejak usia muda, orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana anak berkembang sebagai individu. Orang tua dapat membantu anak tumbuh dan berkembang secara holistik dengan memberikan teladan, mengajarkan prinsip-prinsip moral, dan memberikan suasana aman dan nyaman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana orang tua dapat secara aktif mendukung peningkatan standar pendidikan sekolah dasar anak-anak mereka dan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang diterapkan orang tua di rumah, menyelidiki hubungan antara strategi tersebut dan peningkatan prestasi anak, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi bagaimana strategi tersebut diterapkan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupaya memahami dan mendeskripsikan secara utuh fenomena-fenomena dengan menekankan pada ciri-ciri, sifat-sifat, dan keterhubungan antar berbagai unsur yang unik.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang peran orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka dan menginspirasi pengembangan program intervensi yang berhasil untuk meningkatkan standar pendidikan. Dalam hal penerapan program keterlibatan orang tua yang lebih sukses dan berfungsi sebagai landasan bagi kebijakan pendidikan yang lebih berorientasi keluarga, penelitian ini mempunyai banyak harapan untuk memajukan bidang pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan data berupa kata-kata, tulisan, maupun perilaku. Data

tersebut dianalisis secara menyeluruh untuk menemukan makna dan pola tertentu. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan memberikan gambaran yang kaya dan komprehensif tentang suatu peristiwa atau situasi tertentu.

Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini berusaha menyajikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah. Fokusnya adalah menggambarkan kondisi yang ada tanpa melakukan intervensi, sehingga memberikan wawasan yang mendalam tentang praktek orang tua dalam mendukung pendidikan anak di SDN Belitung Selatan 1.

Lima belas orang tua siswa kelas 1 sampai 6 di SDN Belitung Selatan 1 Banjarmasin dijadikan sebagai subjek penelitian. Untuk mengumpulkan data, setiap orang tua mengikuti wawancara mendalam selama 15 menit yang bertujuan untuk mengetahui partisipasi mereka dalam pendidikan anaknya selama pembelajaran daring. Selain itu, informasi juga dikumpulkan dengan melihat cara anak belajar di rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, terlihat adanya korelasi positif antara penerapan strategi pembelajaran efektif di rumah oleh orang tua dengan peningkatan kualitas pendidikan anak di sekolah dasar.

Tabel 1. Pertanyaan dan Jawaban Orang Tua

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pendapat bapak/ibu tentang pembelajaran yang efektif di rumah dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak di sekolah?	Pendapat 1: Menurut saya pembelajaran atau belajar di rumah kurang efektif dikarenakan anak-anak menjadi tidak fokus belajar. Pendapat 2: Menurut pendapat saya, pembelajaran di rumah kurang memberikan kesenangan. dikarenakan anak-anak bosan. Pendapat 3: anak-anak lebih suka bermain di luar rumah, sehingga pembelajaran di rumah menjadi kurang maksimal.
2	Bagaimana cara bapak/ibu atau strategi bapak/ibu agar anak-anak fokus ketika belajar efektif di rumah?	Pendapat 1: Strategi saya sebagai Ibu agar anak-anak fokus dan tidak sibuk bermain adalah dengan cara mendampingi mereka ketika waktu belajar. Pendapat 2: Menurut saya cara efektif agar anak fokus belajar dengan memberikan anak-anak nasehat dan saran, dan apabila mereka telah menyelesaikan tugas sekolah mereka boleh bermain.
3	Bagaimana cara bapak/ibu ketika anak-anak kesulitan belajar di rumah?	Saya selalu membantu setiap kesulitan belajar anak dengan kemampuan saya.

4	Apa saja cara bapak/ibu untuk mengatasi kesulitan belajar anak di rumah?	Pendapat 1: Saya melakukan yang terbaik untuk membantu anak saya ketika dia kesulitan belajar di rumah. Saya akan melakukan segala daya saya untuk membantunya. Pendapat 2: Saat anak saya merasa bingung, saya biasanya mencari jawabannya di internet Pendapat 3: Ketika anakku kesulitan, aku coba bantu. Kalau nggak bisa, aku minta bantuan kakaknya.
5	Kendala seperti apa yang bapak/ibu temui saat mendampingi belajar di rumah?	Pendapat 1: Saya menghadapi tantangan dalam mengarahkan anak-anak untuk belajar mandiri di rumah. Pendapat 2: Saya mengalami kendala dalam menjaga konsentrasi anak-anak selama proses belajar di rumah. Pendapat 3: Sulit bagi saya untuk membuat anak-anak tetap fokus belajar dan tidak terganggu oleh hal lain. Pendapat 4: Saya kesulitan menciptakan suasana belajar yang efektif di rumah.
6	Sebagai orang tua, apakah Anda mendorong dan membantu anak Anda menyelesaikan pekerjaan rumahnya di rumah?	Iya, saya harus selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada anak
7	Bagaimana dukungan dan motivasi yang bapak/ibu berikan kepada anak?	Pendapat 1: Saya memberikan motivasi dan dukungan anak untuk rajin belajar secara rutin. Pendapat 2: Saya berusaha memotivasi anak saya untuk giat belajar. Pendapat 3: Saya selalu menyempatkan diri untuk menemani anak belajar. Pendapat 4: Saya memastikan anak saya memiliki semua yang dibutuhkan untuk belajar. Pendapat 5: belajar di rumah, saya juga mendaftarkan anak ke bimbingan belajar. Pendapat 6: Saya memberikan tambahan pelajaran kepada anak dengan mendaftarkannya les. Pendapat 7: Saya memberikan insentif kepada anak jika berhasil dalam belajar.
8	Seberapa sering bapak/ibu mendampingi anak untuk mengerjakan tugas di rumah?	Pendapat 1: Saya selalu meluangkan waktu untuk pergi bersama anak-anak saya belajar dan memberikan nasihat.

		Pendapat 2: Meskipun jadwal kerja saya padat, saya biasanya berusaha meluangkan waktu di pagi hari untuk pergi ke sekolah bersama anak-anak saya.
9	Apakah bapak/ibu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung belajar anak di rumah?	Ya, saya sebagai orang tua akan menyediakan fasilitas yang cukup buat anak saya
10	Apakah Anda melakukan pengawasan terhadap penggunaan fasilitas yang telah Anda berikan kepada anak?	Pendapat 1: Saya membatasi penggunaan <i>gadget</i> pada anak hanya pada waktu-waktu tertentu yang telah saya tetapkan. Pendapat 2 : Penggunaan <i>gadget</i> oleh anak saya diatur dengan ketat sesuai dengan jadwal yang telah saya buat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pembelajaran efektifitas di rumah dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di SDN Belitung Selatan 1, Jl. Pembangunan 1 RT.17 No 12 Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin. Analisis terhadap jawaban orang tua menunjukkan bahwa sebagian besar peserta penelitian berpendapat bahwa pembelajaran daring kurang optimal dibandingkan pembelajaran di sekolah. Hal ini terutama disebabkan oleh kesulitan anak-anak untuk fokus belajar di lingkungan rumah. Meskipun demikian, orang tua telah berperan aktif dalam mendampingi anak-anak mereka selama pembelajaran daring, meskipun tetap menghadapi beberapa tantangan.

Dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, orang tua menerapkan beberapa pendekatan. Di antaranya adalah dengan mengatur jadwal belajar yang tetap, membatasi akses anak pada gadget selama waktu belajar, serta memberikan nasihat agar anak dapat menolak ajakan bermain atau bermain *game* saat sedang belajar.

Meski sudah berupaya semaksimal mungkin, orang tua masih menemui sejumlah kesulitan dalam mendampingi anaknya belajar di rumah. Terbatasnya akses terhadap sumber belajar *online*, seperti gawai dan kuota internet, serta tantangan dalam memahami materi yang semakin rumit akibat modifikasi kurikulum adalah beberapa tantangan yang dihadapi. Untuk mengatasi masalah ini, banyak orang tua memutuskan untuk memberikan anak mereka lebih banyak bimbingan belajar.

Orang tua tetap berupaya memberikan dukungan terbaik kepada anak meski menghadapi sejumlah kendala. Dukungan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti meluangkan waktu bersama anak-anak saat mereka belajar, memberikan inspirasi dan dorongan, dan menghargai kesuksesan dengan pujian, insentif, atau aktivitas yang menyenangkan.

Wawancara mengungkapkan bahwa, meskipun awalnya lebih menyukai pembelajaran tatap muka, orang tua di Kota Banjarmasin telah menunjukkan peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran daring di rumah. Meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti (keterbatasan fasilitas, kesulitan memahami materi, atau kurangnya motivasi anak), para orang tua telah aktif terlibat dalam memberikan dukungan kepada anak-anak mereka.

Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, orang tua siswa di Kota Banjarmasin mengakui bahwa mereka seringkali merasa kesulitan dalam membantu anak-anak memahami materi pelajaran yang kompleks, terutama saat pembelajaran daring. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan pengetahuan orang tua terhadap materi pelajaran yang semakin maju atau kurangnya kemampuan untuk menjelaskan dengan cara yang mudah dipahami anak.

Hal ini menunjukkan bagaimana partisipasi aktif orang tua dalam pendidikan anak di rumah mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan akademis mereka. Teknik pembelajaran yang digunakan di rumah, seperti membaca nyaring, mengerjakan tugas bersama, dan memberikan dukungan emosional, menumbuhkan suasana belajar yang positif dan menginspirasi anak untuk terus belajar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pentingnya dukungan orang tua terhadap kemajuan akademik anak (Arum Sulastri & Masriqon, 2021). Studi ini menekankan betapa pentingnya partisipasi orang tua dalam memberikan nasihat belajar, membina lingkungan belajar yang mendukung, dan membangun hubungan yang kuat dengan guru.

Implikasi

1. Sekolah: Perlu menjalin kerjasama yang lebih erat dengan orang tua untuk menyelaraskan strategi pembelajaran di rumah dan di sekolah.
2. Orang Tua: Diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif di rumah.
3. Pemerintah: Perlu memberikan dukungan berupa pelatihan dan informasi kepada orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak.

Contoh Implementasi

1. Membaca Bersama

Memilih buku yang sesuai dengan minat anak, membacakan cerita dengan intonasi yang menarik, dan mengajukan pertanyaan untuk merangsang pemikiran kritis.

2. Mengerjakan Tugas Bersama

Membantu anak memahami konsep yang sulit, memberikan contoh soal, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

3. Dukungan Emosional

Memberikan pujian atas keberhasilan anak, memberikan semangat ketika anak mengalami kesulitan, dan menciptakan suasana yang hangat dan nyaman di rumah.

Temuan penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan standar pendidikan anak. Di antara penemuan penting tersebut adalah:

1. Keterlibatan aktif orang tua

Orang tua dapat meningkatkan hasil belajar anaknya dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikannya, seperti mendampingi, memberikan dorongan, dan menyediakan ruang belajar yang sesuai.

2. Penggunaan strategi pembelajaran yang beragam

Anak-anak dapat menjadi lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar dengan menggunakan berbagai teknik pengajaran yang menghibur dan interaktif, seperti permainan edukatif, eksperimen mudah, dan membaca kelompok.

3. Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar yang nyaman, tenang, dan dilengkapi dengan berbagai sumber belajar dapat mendukung proses pembelajaran anak secara optimal.

4. Kolaborasi dengan guru

Kerjasama antara orang tua dan guru sangat penting untuk menciptakan keselarasan dalam proses pembelajaran anak.

Berdasarkan temuan studi tersebut, dapat dikatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam menerapkan praktik pembelajaran yang baik di rumah sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan sekolah dasar bagi anak-anak. Oleh karena itu, inisiatif harus diambil untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang nilai partisipasi mereka dalam pendidikan anak-anak mereka. Selain itu, sekolah harus mendukung orang tua dengan menawarkan program pendidikan orang tua atau materi pendidikan yang dapat digunakan orang tua dan anak-anak di rumah, misalnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Transformasi pendidikan di era digital membawa peran orang tua menjadi semakin penting dalam mendukung pembelajaran anak. Meski banyak orang tua memahami pentingnya keterlibatan mereka, keterbatasan waktu dan sumber daya sering menjadi kendala dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif di rumah. Tantangan ini menciptakan kesenjangan antara harapan untuk memberikan pendidikan terbaik dan realitas yang dihadapi.

Pada penelitian ini menunjukkan selain kemampuan sekolah untuk memberikan dukungan dalam bentuk kelas pengasuhan anak dan materi pendidikan yang dapat digunakan bersama oleh orang tua dan anak-anak, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak-anak mereka, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian ini. bahwa dukungan aktif orang tua terhadap praktik pembelajaran di rumah sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan sekolah dasar bagi anak-anak.

Saran

Pendidikan anak adalah tanggung jawab bersama yang melibatkan sekolah, orang tua, dan pemerintah. Untuk itu sekolah perlu memperkuat kolaborasi dengan orang tua agar pembelajaran di rumah dan sekolah dapat berjalan selaras. Orang tua diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan secara aktif menerapkan strategi pembelajaran efektif untuk anak. Pemerintah memiliki peran penting dalam menyediakan pelatihan, informasi, serta fasilitas yang menunjang pendidikan anak. Dengan kerja sama yang solid di antara pihak-pihak tersebut, setiap anak dapat memperoleh kesempatan yang setara untuk mengembangkan potensinya, menjadi individu yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19. *Jurnal golden age*, 4(01), 152-159.
- [2] Chusna, P. A., & Utami, A. D. M. (2020). Dampak pandemi COVID-19 terhadap peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring anak usia sekolah dasar. *Premiere: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 11-30. <https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.84>

- [3] Efendi, D. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Model Distance Learning Di Sekolah Dasar Kota Jayapura. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 54-66.
- [4] Fahmi, M. Q., Subroto, W. T., & Suprijono, A. (2022). Analisis peran pola pengasuhan orang tua dalam perkembangan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8215-8227.
- [5] Fortuna, R. A., & Fitria, Y. (2021). Upaya meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar dalam pembelajaran daring akibat Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2054-2061.
- [6] Hanafiah, H., Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2022). Penanggulangan dampak learning loss dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada sekolah menengah atas. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1816-1823.
- [7] Hayati, A. S. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan sistem daring pada masa pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 27(2), 23-32.
- [8] Indriyani, F. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Pulau Rona Kecamatan Bangkinang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 90-96.
- [9] Lase, D., Ndraha, A., & Harefa, G. G. (2020). Persepsi orangtua siswa sekolah dasar di kota gunungsitoli terhadap kebijakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 13(2), 85-98.
- [10] Minsih, M., Nandang, J. S., & Kurniawan, W. (2021). Problematika pembelajaran online bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar masa pandemi covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1252-1258.
- [11] Padmadewi, N. N., Artini, L. P., Nitiasih, P. K., & Swandana, I. W. (2018). Memberdayakan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 64-76.
- [12] Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100.
- [13] Suhendro, E. (2020). Strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemi covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah tumbuh kembang anak usia dini*, 5(3), 133-140.
- [14] Sukmana, I. K., & Amalia, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Kerja Sama Siswa dan Orang Tua di Era Pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3163-3172.
- [15] Sulastri, A., & Masriqon, M. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4109-4119.
- [16] Winda, R., & Dafit, F. (2021). Analisis kesulitan guru dalam penggunaan media pembelajaran online di sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 211-221.